

PENGARUH MODEL PEMBEAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 3 SUBTEMA 2 KEBERAGAMAN MAHKLUK HIDUP DIINGKUNGAN KU KELAS IV SD NEGERI 122357 PEMATANG SIANTAR

Sri Mariana Panjaitan¹, Yanti Arasi Sidabutar², Natalina Purba³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia
E-mail; srimarianapanjaitan24@gmail.com¹, arasiyanti@gmail.com², natalina.purba@uhnp.ac.id³

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembeajaran kooperatif tipe student team achievement division terhadap hasil belajar siswa tema 3 subtema 2 keberagaman makhluk hidup diingkungan ku kelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar. Penelitian ini digunakan adalah jenis penelitian Pre-eksperimental Design. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang berjumlah 23 orang. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis Nonprobability Sampling dengan tipe sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajarankooperatif tipe STAD lebih berpengaruh dari pada siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan $df=24$ yaitu $17,294 > 1,711$. Artinya model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada pelajaran Materi Tema 3 Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di lingkunganku Kelas IV di SD Negeri 122357 Pematangsiantar. Model pembelajaran jika dilakukan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa di dalam kelas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division; Hasil Belajar

Abstract

This research aims to see the influence of the Student Team Achievement Division Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes Theme 3 Subtheme 2 Diversity of Living Creatures in My Environment Class IV of State Elementary School 122357 Pematang Siantar. This research used a type of Pre-Experimental Design research. The sample in this research was all 23 class IV students at SD Negeri 122357 Pematang Siantar. The sampling technique in this research uses nonprobability sampling with a saturated sample type. Saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. This is often done when the population is relatively small. Hypothesis testing is used to determine whether student learning outcomes using the STAD type cooperative learning model are more influential than students taught using conventional learning. So the $t_{count} > t_{table}$ value uses a significance level of 0.05 and $df=24$, namely $17.294 > 1.711$. This means that the learning model has an influence on learning outcomes in lesson material Theme 3 Subtheme 2 Diversity of Living Creatures in My Environment Class IV at SD Negeri 122357 Pematangsiantar. If the learning model is done well, it will greatly influence the quality of student learning in the classroom.

Keywords: Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division, Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Diera globalisasi seperti saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berperan penting dalam kelangsungan kehidupan manusia, akan tetapi banyak masalah yang dihadapi bangsa Indonesia, demikian pula dunia pendidikan Profesionalisme seorang guru sangatlah

dituntut dalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas, dimana guru harus kreatif dalam menggunakan metode atau menggunakan pendekatan yang tepat, sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa (Kusumawardani et al., 2018).

Pendidikan adalah proses pengubah sikap data tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengejaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai, proses, cara dan perbuatan mendidik (Islami et al., 2021). Menurut Dina Haryati pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan didalam mencapai tujuanya (Asmedy, 2021).

Sedangkan menurut Ihsanul (dalam Anwar, Ananda, Montessori, & Khairani, 2022) hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia antara lain yaitu, (1) Rendahnya sarana dan prasarana, (2) Rendahnya kualitas guru, (3) Rendahnya kualitas siswa, (4) keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau dimasyarakat. Solusi upaya penanggulangan rendahnya tingkat pendidikan adalah, 1) Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun, 2) Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak yang kurang mampu, 3) Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu, 4) Membuka jalur-jalur alternatif atau non formal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kualitas atau kemampuan seseorang (Putri, 2017).

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran (Siregar, 2020). Dalam mutu pendidikan harus dilaksanakan upaya dengan perubahan atau memperbaiki kurikulum yang ada merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini Pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (dalam Hadi, Nasaruddin, & Husniati, 2020) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia.

Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dasar adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) (Suriyanto et al., 2020). Menurut Sudjana (dalam UMATJINA, 2019) IPA merupakan Ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta dan beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi dalamnya yang berdasarkan proses ilmiah. Pembelajaran yang harus dilakukan dalam mengajar mata pelajaran ipa juga harus menggunakan model pembelajaran yang menarik, salah satu pembelajaran yang menarik akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran, dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Putra, 2017). Menurut Suardi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satuan lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik (Marheni et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2023 di kelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar, bahwa pembelajaran yang telah dilakukan masih ada tenaga pendidik yang kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran. Tenaga pendidik lebih sering berceramah saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Efeknya siswa menjadi bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

Dari observasi peneliti, diperoleh banyak siswa yang mengatakan belum adanya pembelajaran yang menggunakan model Student Team Achievement Division karena guru masih menggunakan konvensional (Purwaningsih, 2018). Akan tetapi dalam proses pembelajaran selama ini, guru belum pernah membentuk kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 siswa dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena terbatasnya model pembelajaran Student Team Achievement Division yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA (Darmiyanti et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berupa Student Team Achievement Division dalam proses pembelajaran (Nuraeni et al., 2020). Model pembelajaran adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai hasil secara maksimal (Hazmiwati, 2018).

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* ini siswa akan belajar secara maksimal dan akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, guru juga masih kurang dalam memberikan pemahaman konsep IPA dalam menyampaikan materi ajar sehingga tidak semua mengerti materi yang diajarkan dan siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung (Noviana & Huda, 2018). Penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru tersebut juga belum optimal yang menyebabkan beberapa siswa menjadi berbicara kepada teman sebangkunya serta kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Permasalahan yang terdapat di atas menyebabkan hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar belum tuntas.

Dengan mengacu pada hasil belajar siswa di atas diperlukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran seperti inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Dedek Andrian, 2020). Banyak cara yang dapat ditempuh agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh yaitu dengan merubah pola pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator dan juga motivator. Dimana selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif. Sehingga dengan adanya inovasi pembelajaran tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Faozi et al., 2019).

Salah satu contoh pola perubahan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif akan berdampak pada keaktifan siswa dikelas dan juga meningkatkan hasil belajarnya yang pada akhirnya juga mampu mendongkrak mutu pendidikan. Salah satu model pembelajaran yaitu, model pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Division*. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai hasil secara maksimal. Menurut (Trianto, 2013) *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam

menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran (Jamilah et al., 2021). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Arianto,dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil yang dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatanya signifikan. Nilai minimum pada pretest yaitu 0, setelah dilakukan posttest meningkat menjadi 30,0. Nilai maksimum pada pretest yaitu 48,0 setelah dilakukan posttest meningkat menjadi 95,0. Nilai rata-rata hasil belajar pada pretest yaitu 26,3, setelah dilakukan posttest meningkat menjadi 66,3. Maka dari hasil model Student Team Achievement Division terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Mode Pembeajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasi Beajar Siswa Keas IV SD Negeri 122357 Kota Pematang Siantar”

2. Metode

Penelitian ini digunakan adalah jenis penelitian Pre-Eksperimental Desaign. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat (dependen) itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Ihsan et al., 2022). Pendekatan yang digunakan dalam peneitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positif yaitu filsafat yang memandang suatu fenomena yang dapat dikelompokkan, relative, tetap konkrit, terikat dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122357 Pematang siantar yang berlokasi di Jl. Jati, Pematang Siantar, dengan lokal kelas yang diteliti adalah kelas IV.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar yang berjumlah 23 orang. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis Nonprobability Sampling dengan tipe sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Penelitian ini memberikan soal berupa pilihan ganda kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemberian test ini di lakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes yang pertama disebut pretest. Pretest adalah tes yang diberikan

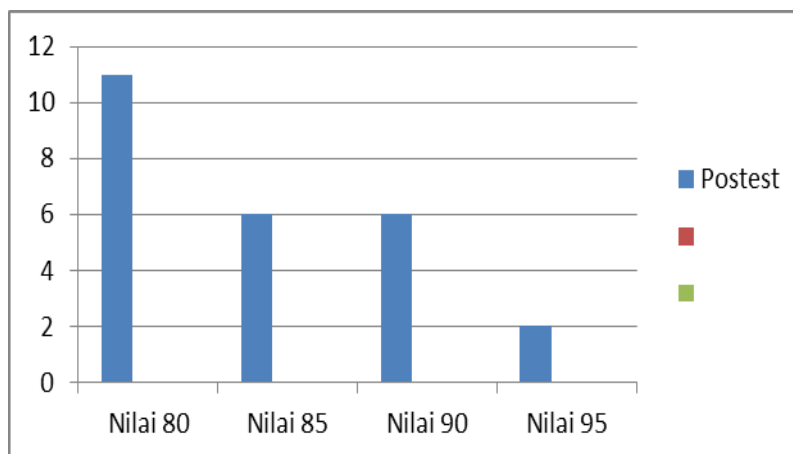
pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (terjadi proses pembelajaran) maka dilakukan posttest. Posttest merupakan tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Alfajri et al., 2019). Soal pretest dan posttest yang diberikan ada sebanyak 30 butir soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajarankooperatif tipe STAD lebih berpengaruh dari pada siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran konvensional.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen soal yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023 di SD negeri 122357 Pematang Siantar. Uji coba instrumen ini dilaksanakan di kelas IV-a yang berjumlah 25 orang, di mana siswa laki-laki terdiri 10 orang dan perempuan terdiri dari 15 orang. Pada saat pelaksanaan uji instrument, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan dari peneliti, setelah itu peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawaban kepada peserta didik. Lama waktu uji instrumen ini selama 90 menit, dengan jumlah soal sebanyak 25 butir. Sesudah melaksanakan uji instrument, peneliti melakukan pengimputan data melalui aplikasi SPSS versi 21 untuk mengetahui jumlah soal yang valid dan tidak valid. Kemudian setelah peneliti melakukan pengimputan data, peneliti memperoleh 20 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid.

Deskripsi Hasi Posttest

Pelaksanaan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division pada Tema 3 Keberagaman Mahhluk Hidup dilingkunganku. Dalam pelaksanaan posttest peneliti memberikan arahan kepada peserta didik supaya dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, peneliti memberikan lembar soal dan lembar jawaban kepada peserta didik dengan lama waktu pengerjaan adalah 60 menit.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Niai Pretest

Dari data diagram di atas dapat disimpulkan sudah mencapai 100% siswa dengan nilai diatas KKM.

Tabel 1. Niai Rata-Rata Pretest dan Posttest

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	50	70	59.60	5.385
Posttest	25	80	95	84.80	5.099
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel 1 nilai pretest dan posttest, nilai rata-rata pada pretest yaitu 59,60 sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 84.80. Siswa yang memperoleh nilai rata rata diatas KKM pada pretest tidak ada, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 25 orang. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 122357 Pematangsiantar, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest (Suriat, 2022).

Analisis Data Penelitian

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada materi pecahan. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut diolah dalam SPSS versi 21 dengan rumus kolmogrov-smimov dengan criteria lififors significansi correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.09591316	7.458
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.129
	Positive	.250	.154
	Negative	-.164	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252	1.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	.412

Uji t (Hipotesis)

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t dilakukan pada sampel penelitian. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah.

Tabel 3. Tabel Uji T

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.200	7.286	1.457	28.207	22.193	17.294	24	.000

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000 (p value < 0,05) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini berarti terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable (Ngailo et al., 2021).

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122357 Kota Pematangsiantar Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Division Terhadap Hasil Belajar tematik Siswa Kelas IV pada tema 3 Subtema 2. Pada penelitian ini menggunakan desain One Group pretes-posttest Design. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 siswa. Berdasarkan Hasil penelitian ini, pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 122357 Kota Pematangsiantar. Terdapat pengaruh penerapan model Kooperatif Tipe Student Team

Acievement Division Terhadap hasil belajar tematik siswa yang didukung dengan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sumarli,dkk (2020) pengaruh signifikan penerapan model Student Team Acievement Division terhadap kemampuan kerjasama, penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aariantto dkk (2015), bahwa ada pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division. Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 3 Subtema 2 bahwa penelitian ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Maharini et al., 2013).

Dengan adanya model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division, guru kelas IV diharapkan mampu untuk meningkatkan untuk meningkatkan hasil belajar setiap siswa. Herman mengatakan bahwa penerapan Model pembelajaran Kooperatif Student Team Acievement Division dalam Pembelajaran IPA adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa (Syihabuddin & Amalia, 2022). Prima Juga mengatakan hasil belajar siswa memiliki tiga ranah, Ketiga ranah tersebut memiliki peran yang penting yaitu adalah ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, dari ketiga ranah tersebut akan terlihat keberhasilan siswa dalam penerimaan pembelajaran (Saadah & Susanti, 2020). Berdasarkan karakteristik anak usia 10-12 tahun dikelas IV yang sesuai teori yang didukung hasil penelitian Arianto dkk (2015) yang mengatakan salah satu karakteristik usia 10-12 tahun yaitu harus sekelompok heterogen yang mengatakan bahwa pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Acievement Division terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Student Team Acievement Division terhadap Hasil Belajar Materi Tema 3 Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV SD Negeri 122357 Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024?”. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Student Team Acievement Division terhadap Hasil Belajar Materi Tema 3 Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV SD Negeri 122357 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan $df=24$ yaitu $17,294 > 1,711$. Artinya model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap

hasil belajar pada pelajaran Materi Tema 3 Subtema 2 Keberagaman MakhluK Hidup Di Lingkunganku Kelas IV di SD Negeri 122357 Pematangsiantar. Model pembelajaran jika dilakukan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa di dalam kelas.

Daftar Pustaka

- Alfajri, M., Edidas, E., & Thamrin, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Menerapkan DASAR-DASAR KELISTRIKAN. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 249. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105688>
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>
- Dedek Andrian, Astri Wahyuni, Syarul Ramadhan, Fini Rezy Enabela Novilanti, & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *INOMATIKA*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Hadi, A., Nasaruddin, N., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas V Sdn 4 Pringgabaya Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.29303/pendas.v1i2.64>
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5359>
- Ihsan, I., Eddy, A., Syafruddin, S., & Nila, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SDN Inpres Sangiang Wera. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jupe.v7i1.3192>
- Islami, V. H., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247.

<https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>

- Jamilah, J., Sartika, R. P., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada materi atom dan partikel penyusunnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2465>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Maharini, I. G. A. D., Lasmawan, W., & Utama, I. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 4 SD Di Gugus I Kuta Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 3(1).
- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27414>
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.583>
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6287>
- Nuraeni, S. E., Afghohani, A., & Exacta, A. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.180>
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas Xi Is 2 Sma N 15 Semarang. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.26714/jkpm.5.2.2018.63-67>
- Putra, P. (2017). Internalisasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPA melalui Model Konstruktivisme di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sebebal. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 75–88.
- Putri, N. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016*. Iain Raden Intan Lampung.
- Saadah, F. Y., & Susanti, L. Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81–90.
- Siregar, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.30743/cheds.v4i1.3620>
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru*

- Sekolah Dasar*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1571>
- Suriyanto, D., Taufik, L., & Mubarak, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Materi Asam Basa. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2696>
- Syihabuddin, M. A., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar SISWA MTs. MATM ARIF Sidomukti GresiK. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/miyah.v18i1.456>
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka.
- UMATJINA, N. U. R. R. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola Passing Kaki Bagian Dalam Studi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Cerme. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1).